

ABSTRAK

Mohamad Sukron, 12103173095, *Money Politic* Dalam Peningkatan Partipasi Masyarakat pada Pemilihan Kepala Desa Perspektif Hukum Islam (Studi Kasus Di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar Tahun 2019), Jurusan Hukum Tata Negara, IAIN Tulungagung, 2021, Pembimbing: Ladin, S.H.I., M.H.

Kata Kunci : Money Politik, Pemilihan Kepala Desa, Perspektif Hukum Islam.

Penelitian ini dilatarbelakangi kejadian-kejadian pelanggaran dalam pilkades sering terjadi pada masa kampanye ini salah satunya adalah *Money politic*. Praktik *money politic* menjadi perhatian khalayak ramai ketika pesta demokrasi di Indonesia sedang berlangsung. Tindakan pemberian uang maupun jasa guna mempengaruhi pilihan pemilih memang kerap terjadi dalam pemilu karena dianggap sebagai strategi yang menjanjikan dalam mempengaruhi pilihan masyarakat dan mudah untuk dilakukan karena sikap akan keterbukaan masyarakat terhadap *Money Politic* semakin meningkat.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: 1) Bagaimanakah *money politic* pemilihan kepala Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar tahun 2019? 2) Bagaimanakah dinamika *money politic* pemilihan kepala Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar tahun 2019 menurut Peraturan Bupati nomor 35 tahun 2016? 3) Bagaimanakah *money politic* pemilihan kepala Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar tahun 2019 menurut perspektif hukum Islam?. Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah: 1) Untuk mengetahui praktek *money politic* pemilihan kepala desa di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar. 2) Untuk mengetahui dinamika *money politic* pada pemilihan kepala desa tahun 2019 di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar berdasarkan Peraturan Bupati nomor 35 tahun 2016. 3) Untuk mengetahui *money politic* pada pemilihan kepala desa tahun 2019 di Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar menurut perspektif hukum Islam.

Metode penelitian yang digunakan peneliti adalah metode kualitatif dan jenis penelitian lapangan. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini berupa pengamatan/observasi, wawancara, dan menelaah data/dokumentasi. Sedangkan teknik analisa data menggunakan reduksi data penyajian data dan penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dalam pengecekan keabsahan, peneliti menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) Masyarakat di Desa Rejosari yang ikut dalam pemilihan kepala desa merupakan masyarakat yang mayoritas telah menerima pemberian uang dari calon kandidat kepala desa. Money politik merupakan hal yang bisa dirasakan secara langsung dan nyata oleh pemilih sehingga mereka mau memilih calon kandidat. Tindakan *Money Politic* memang sangat berpengaruh terhadap peningkatan jumlah dukungan kandidat dalam pemilihan kepala desa di desa Rejosari. 2) Praktik *money politic* dalam pemilihan kepala desa di desa Rejosari disebabkan oleh beberapa faktor di antaranya yaitu:

a) Kebiasaan dari masyarakat yang menjadikan pemilihan kepala desa adalah sebuah kondisi dimana mereka dan para kandidat kepala desa saling berbagi dan bantu membantu dalam mencapai kesepakatan bersama dari keuntungan yang sama-sama pula mereka dapatkan; b) Faktor ekonomi merupakan landasan bagi masyarakat untuk turut menerima *Money Politic* yang ditawarkan oleh calon kandidat; c) Kurangnya pembelajaran tentang politik di sekolah-sekolah secara mendalam atau masyarakat sendiri yang memang acuh terhadap politik termasuk dalam pemilihan kepala desa, 3) *Money politic* pemilihan kepala Desa Rejosari Kecamatan Wonodadi Kabupaten Blitar tahun 2019 menurut perspektif hukum Islam termasuk dalam kategori risywah muharramah. Karena pemberian uang dengan tujuan memilih salah satu calon agar terpilih menjadi kepala desa tidak sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh syara'.

ABSTRACT

Mohamad Sukron, 12103173095, Money Politics in Increasing Community Participation in the Election of Village Heads from an Islamic Law Perspective (Case Study in Rejosari Village, Wonodadi District, Blitar Regency in 2019), Department of Constitutional Law, IAIN Tulungagung, 2021, Supervisor: Ladin, S.H.I., M.H.

Keywords: Political Money, Village Head Election, Islamic Law Perspective.

This research is motivated by incidents of violations in the Pilkades that often occur during this campaign, one of which is Money politics. The practice of money politics has become a public concern when the democratic party in Indonesia is taking place. The act of giving money or services to influence voter choices often occurs in elections because it is considered a promising strategy in influencing people's choices and is easy to do because the attitude of public openness to money politics is increasing.

The formulations in this study are: 1) How is money politics in the election of the head of Rejosari Village, Wonodadi District, Blitar Regency in 2019? 2) How is the dynamics of money politics in the election of the head of Rejosari Village, Wonodadi District, Blitar Regency in 2019 according to Regent Regulation number 35 of 2016? 3) How is the money politics of electing the head of Rejosari Village, Wonodadi District, Blitar Regency in 2019 according to the perspective of Islamic law?. The objectives of this research are: 1) To find out the practice of money politics in the election of village heads in Rejosari Village, Wonodadi District, Blitar Regency. 2) To find out the dynamics of money politics in the 2019 village head election in Rejosari Village, Wonodadi District, Blitar Regency based on Regent Regulation number 35 of 2016. 3) To find out money politics in the 2019 village head election in Rejosari Village, Wonodadi District, Blitar Regency according to a legal perspective Islam.

The research method used by the researcher is a qualitative method and the type of field research. The data collection techniques used in this study were observations/observations, interviews, and reviewing data/documentation. While the data analysis technique uses data reduction, data presentation and conclusion drawing and verification. In checking the validity, the researcher used triangulation.

The results of this study indicate that: 1) The people in Rejosari Village who participate in the village head election are the majority of people who have received money from prospective village head candidates. Political money is something that can be felt directly and clearly by voters so that they are willing to vote for candidates. Money Politic's actions have indeed greatly influenced the increase in the number of candidate support in the village head election in Rejosari village. 2) The practice of money politics in village head elections in Rejosari village was caused by several factors, including: a) The habits of the people who made the village head election a condition where they and the village head candidates shared and helped each other in reaching a mutual agreement

from the same benefits they also get; b) Economic factors are the basis for the community to participate in accepting Money Politics offered by prospective candidates; c) Lack of in-depth learning about politics in schools or the community itself who is indeed indifferent to politics, including in the village head election, 3) Money politics for the election of the Rejosari Village head, Wonodadi District, Blitar Regency in 2019 according to the perspective of Islamic law is included in the category of risywah muharramah. Because the giving of money with the aim of choosing one candidate to be elected as village head is not in accordance with the procedures established by syara'.